

## BAB VI

## **PENUTUP**

# . Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis paparkan diatas maka dapat diambil kesimpulan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan bahwa ada anak yang lebih suka menyendiri dan jarang bergaul dengan teman-temanya baik disekolah maupun pergaulan dengan teman-temanya baik disekolah maupun dilingkungan rumah. Sedangkan kepribadian pada anak cenderung mempunyai kepribadian yang periang dan mudah bergaul. Dikalangan teman-teman sebanyanya ia dikenal sebagi anak yang periang dan ramah.

Namun ada juga remaja yang semakin semangat untuk menjalani hidupnya meskipun ia hanya memiliki orang tua tunggal. Hal ini dikarenakan agar remaja dapat membuktikan bahwasanya ia juga bis bangkit meskipun tidak memiliki orang tua yang lengkap lagi.

Remajayang orangtuanya bercerai atau meninggal dunia seringkali mengalami problem prilaku diri dan prilaku sosial. Misalnya, gampang tersinggung dan marah-marah, murung ataupun lebih memilih bermain sendiri. Hal tersebut dikarenakan adanya perasaan yang berbeda dari temantemannya yang memiliki orang tua yang lengkap.

Salah satu hal yang harus dilakukan orangtua untuk membantu anak menghadapi kondisi semacam itu adalah mengajarkan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang baru. Jika orangtua bercerai, maka yakinkan anak bahwa keadaan tersebut bukan kesalahannya, melainkan ketidakcocokan ayah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dan ibu. Namun apabila dalam keadaan orang tua yang meninggal dunia, ibu tentu harus tetap memberikan pengertian kepada anak bahwasnya setiap yang hidup pasti akan meninggal. Sehingga nantinya secara perlahan anak akan memahami kondisi yang ia alami pada saat seperti ini. Yang nantinya akan membuat anak lebih mengerti tentang kehidpan pada saat sekarang ini yang hanya diasuh oleh ibunya saja. Bangkitkan lagi rasa percaya diri anak., terutama pada waktu-waktu khusus anak meminta perhatian lebih untuk bersama orangtuanya seperti saat liburan sekolah. Saat anak di rumah tanpa ada orangtua disisinya.

### B. Saran

# 1. Untuk Remaja

Diharapkan kepada remaja agar terus menjalani hidup seperti biasanya. Agar nantinya remaja tidak selalu terpuruk dengan kesedihan yng disebabkan karena orang tua yang sudah tidak lengkap lagi. Ada baiknya bagi remaja untuk menunjukkan kepada remaja yang memiliki orang tua yang lengkap bahwasanya walaupun remaja tersebut tidak memliki orang tua yang lengkap, namun ia harus bisa membuktikan bahwasanya ia bisa sukses dan berhasil seperti teman-temannya yang memiliki orang tua yang lengkap. Sehingga nantinya remaja tidak merasa minder terhadap lingkungan sekitarnya meskipun ia sudah tiak memiliki orang tua yang lengkap lagi.

# 2. Untuk Orang Tua yang Single Parent

Diharapkan bagi seorang ibu untuk mebiasakan diri dengan keadaan yang seperti ini. Meskipun awalnya sngat sulit untuk dijalani, namun kehidupan



bukanlah berhenti sampai di sini saja. Kehidupan akan terus berjalan sehingga semangat ibu untuk menjalankan hari-harinya mapu berjalan dengan baik. Apabila ibu terus terpuruk dalam kesedihan, maka anak yang nantinya akan menjadi korban. Tentu hal ini sangat dipertimbangkan agar anak tidak menjadi korban dari kesedihan yang dialami oleh seorang single parent yang begitu mendalam. Dan ibu juga diharapkan untuk dapat meluangkan waktu untuk anak agar nantinya anak tidak merasa kesepian meskipun tidak memiliki orang tua yang lengkap.